

## ABSTRAK

Djohan. Analisis Modal Kerja Devisi Spare Parts Sepeda Motor Yamaha Pada CV. Thamrin Bersaudara Palembang dibawah bimbingan Bapak Drs. Samadi W. Bakar, Ibu Anastasia Sri Mendari , SE., MM dan Bapak Junaidi selaku Co pembimbing 2.

Skripsi ini pada dasarnya menganalisis Modal Kerja Perusahaan dalam memenuhi kewajiban lancarnya guna menghasilkan informasi-informasi yang dapat menjadi pedoman untuk membantu manajemen dalam proses pengambilan keputusan sehubungan dengan aktivitas perusahaan. Objek penelitian dalam skripsi ini adalah CV. Thamrin Bersaudara Devisi Spare Parts yang merupakan perusahaan yang menjual sepeda motor dan spare parts Yamaha.

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana perkembangan modal kerja CV. Thamrin Bersaudara Devisi Spare Parts dalam mengelola piutang dan hutang lancarnya, yang dilanjutkan dengan upaya-upaya memperbaiki kinerja keuangan CV. Thamrin Bersaudara Devisi Spare Parts sehingga informasi-informasi yang dihasilkan dapat menjadi pedoman dalam proses pengambilan keputusan bagi pimpinan CV. Thamrin Bersaudara Devisi Spare Parts Palembang serta pihak lain yang berkepentingan atas informasi tersebut. Dalam penulisan skripsi ini penulis membatasi ruang lingkup hanya pada laporan keuangan perusahaan selama 3 tahun terakhir yaitu tahun 1998, tahun 1999, dan tahun 2000, laporan keuangan tersebut berupa neraca dan laporan rugi-laba.

Analisis diawali dengan menghitung kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan alat analisis berupa ratio-ratio finansial yang meliputi analisis likuiditas, solvabilitas dan aktivitas dengan memasukkan data-data dari laporan keuangan ke dalam ratio-ratio finansial. Berdasarkan hasil penelitian, penulis masih menemukan adanya beberapa kelemahan dalam kinerja keuangan perusahaan untuk mendukung terciptanya suatu kinerja keuangan perusahaan yang baik terutama berkenaan dengan pengelolaan sumber-sumber dana dan modal kerja perusahaan guna menunjang kinerja keuangan perusahaan bertambah baik.

Dari hasil analisis modal kerja perusahaan tersebut dan kelemahan yang ditemukan, penulis mencoba memberikan alternative yang diwujudkan dalam upaya-upaya memperbaiki kinerja modal kerja terhadap laporan keuangan yang digunakan serta dengan menambah beberapa saran yaitu mengatur jadwal pembayaran hutang dengan piutang yang ditagih, mengurangi hutang jangka pendek dan jangka panjang dengan menambah modal sendiri dan mengoptimalkan bagian penagihan agar pengumpulan piutang perusahaan lebih efisien yaitu dengan memberikan insentif/bonus untuk memotivasi kinerja bagian keuangan.